

ملخص البحث باللغة الإندونيسية

Salsabila, ٢٠٢٢. *Permasalahan pembelajaran bahasa Arab secara online dan upaya penanganannya di masa pandemi di SDIT Assalam Pelaihari, Kalimantan Selatan.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Dr. Faisal Mubarak, Lc., MA., Pembimbing II: Ahmad Arifin, M.Ag.

Kata Kunci: *Permasalahan, Pembelajaran Daring, Bahasa Arab, Masa Pandemi.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kelas pembelajaran bahasa Arab secara online selama masa pandemi, problematika yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab secara online dan Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi pembelajaran bahasa Arab secara online. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SDIT Assalam Pelaihari, Kalimantan Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang Permasalahan pembelajaran bahasa Arab secara online dan upaya penanganannya di masa pandemi di SDIT Assalam Pelaihari, Kalimantan Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut ١) Proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa selama masa pandemi covid-١٩ berlangsung secara daring atau online. ٢) Problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan kelas daring (online) selama masa pandemi covid-١٩ adalah keterbatasan fasilitas dan penguasaan teknologi yang dimiliki guru dan juga siswa menyebabkan pembelajaran daring (online) hanya melalui proses pemberian tugas tertulis melalui foto, banyaknya kebutuhan kuota internet selama masa pandemi, koneksi internet yang tidak stabil, kurangnya dampingan orang tua pada saat pembelajaran menyebabkan siswa kurang disiplin, keluhan siswa mengenai tugas yang sangat menumpuk. ٣) Dan upaya penyelesaian problematika melalui internet di masa pandemi di SDIT Assalam Pelaihari adalah: memberikan kuota internet kepada siswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, memberikan kuota internet kepada guru dari Yayasan SDIT Assalam Pelaihari, pendampingan orang tua terhadap anaknya ketika belajar di rumah, keikutsertaan guru terhadap siswanya ketika belajar di rumah, atau guru dapat mendatangi orangtuanya dan memanggil mereka untuk mengumpulkan tugas(PR), dan guru tidak boleh memberikan banyak tugas(PR) kepada siswa sehingga mereka merasa terbebani, karena tugas tidak hanya dari satu mata pelajaran saja.